

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perusahaan banyak menghadapi pesaing bisnis yang kompetitif, perusahaan selalu berusaha untuk memperbaiki kinerja dan mengembangkan usaha untuk mencapai tujuan. Tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal, dan mengelola perkembangan kinerja perusahaan. Kinerja di dalam perusahaan dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu kinerja keuangan, kinerja operasional, dan kinerja layanan (Fransisca dan Widjaya, 2019). Dari ke tiga kinerja tersebut, kinerja keuangan merupakan kegiatan industri yang diukur dari pemasukan keuangan disetiap periodenya. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang optimal pada masa yang akan datang dan juga merupakan indikator dari keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang efektif (Marusya dan Magantar, 2016). Standart laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dinyatakan dalam rasio profitabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan mengukur tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba dari hasil pendapatan dan penjualan investasi (Hanafi, M, M., 2018).

Faktor pertama yang mempengaruhi profitabilitas ialah struktur modal, struktur modal adalah proporsi pendanaan terhadap utang (*Debt Financing*) perusahaan. Bagi perusahaan struktur modal merupakan masalah yang penting, karena kebijakan struktur modal yang ditetapkan oleh perusahaan nantinya akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan (Brastibian, Mujiono, & Rinofah, 2020). Oleh karena itu, manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan unggul dalam menghadapi pesaing. Struktur modal dapat dikatakan optimal ketika laba yang didapatkan bisa meminimumkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan, mengingat tujuan utama perusahaan adalah memperoleh profitabilitas yang tinggi dan mengembangkan kinerja perusahaan dengan baik. Struktur modal akan memberikan sinyal positif saat jumlah modal pinjaman yang digunakan dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Hasil penelitian dari Marusya & Magantar (2016) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dijelaskan bahwa semakin tinggi utang dan perusahaan mampu mengelola dengan baik, maka perusahaan akan memperoleh pendapatan yang meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan yang memiliki struktur modal yang tinggi adalah perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan (Rembet, Rate, & Tulung, 2018).

Struktur modal yang memberikan pengaruh negatif ketika rasio utang yang dimiliki perusahaan tinggi maka beban bunga yang harus dibayar meningkat, maka profitabilitas yang dihasilkan perusahaan menurun. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi utang dan perusahaan tidak dapat mengelola dengan baik maka perusahaan akan mengalami penurunan profitabilitas perusahaan. Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian dari Hari Purnama (2018); Mujwahuzi & Mbogo (2020) yang membuktikan bahwa struktur modal secara berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas ialah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang dilihat dari total aset. Ukuran perusahaan adalah hal yang sangat penting untuk menentukan penggunaan dana yang akan digunakan oleh perusahaan dalam menentukan kinerja keuangan. Dana yang sering kali digunakan oleh perusahaan besar yaitu dana eksternal. Menurut Rinny Meidiyustiani (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan total aset, perusahaan yang dapat mengelola total aset dengan baik dan efisien maka perusahaan akan memperoleh pendapatan yang tinggi, dan hal ini akan berdampak positif pada peningkatan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai aset yang tinggi, maka akan mempengaruhi peningkatan keuntungan yang tinggi di masa yang akan datang.

Hasil penelitian dari *Miswanto et al* (2017) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan hasil penelitian dari Meiyustiani (2016); Fransisca dan Widjaja (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan besar tidak dapat menghasilkan laba dengan optimal.

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas ialah pertumbuhan penjualan, penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi setiap perusahaan (Brastibian, Mujiono, dan Rinofah, 2020). Pertumbuhan penjualan merupakan suatu harapan penting yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan yaitu manajemen, maupun pihak eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Pertumbuhan penjualan diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut. Pertumbuhan penjualan akan memberikan sinyal positif ketika perusahaan menjual barang dengan jumlah yang besar, maka biaya disetiap per-satuan produk semakin rendah (murah) maka profitabilitas yang dihasilkan perusahaan akan lebih meningkat. Hal ini dapat dijelaskan bahwa meningkatnya pangsa pasar yang akan berdampak pada peningkatan penjualan perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan.

Hasil penelitian dari Fransisca & Widjaja (2019) membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian dari Meidiyustiani, (2016); *Miswanto et al*, (2017) membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor keempat yang berpengaruh terhadap profitabilitas ialah kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial diukur menggunakan jumlah saham yang dimiliki manajer perusahaan. Seorang manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya yang juga merupakan keinginan dari setiap pemegang saham. Kepemilikan manajerial mampu menyamakan manajemen dengan pemegang saham, ketika semakin besar proporsi yang dimiliki oleh pihak manajemen maka manajemen akan giat dalam bekerja guna meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan profitabilitas (Rembet, Rate, dan Tulung, 2018).

Hasil penelitian dari Candradewi & Sedana (2016) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dijelaskan bahwa, semakin besar kepemilikan manajerial perusahaan akan memotivasi manajemen agar berusaha meningkatkan kinerja dan profitabilitas untuk pemegang saham dan untuk kepentingan sendiri. Hasil penelitian dari Nicho Budi Wisnadana (2015) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial secara signifikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dijelaskan ketika

kepemilikan manajerial perusahaan terlalu rendah maka kinerja manajer dalam mengelola perusahaan kurang baik, sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, seperti negara-negara berkembang yakin bahwa sektor industri mampu mengatasi masalah-masalah perekonomian, dan berasumsi bahwa sektor industri dapat memimpin sektor-sektor perekonomian lainnya untuk menuju pembangunan ekonomi. Oleh sebab itu, sektor industri harus mempersiapkan agar mampu memimpin (*the leader sector*) terhadap sektor perekonomian lainnya, dan mendorong perkembangan industri yang berkaitan.

Hasil penelitian terdahulu terdapat hasil penelitian yang masih tidak konsisten. Dengan adanya permasalahan ini, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dengan judul “**Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dan untuk membatasi permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh simultan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas manufaktur yang terdaftar di BEI ?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis struktur modal secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4. Untuk menganalisis pertumbuhan penjualan secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menganalisis kepemilikan manajerial secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan, perkembangan aktivitas perusahaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bisa digunakan sebagai alat untuk memahami teori yang dijelaskan pada waktu perkuliahan yang telah diterapkan oleh peneliti.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam mengelola keuangannya yang efektif dan efisien, serta membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat pada saat situasi keuangan perusahaan dalam kondisi apapun.

3. Bagi Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat mempertimbangkan dalam memutuskan pemberian modal dengan memprediksi kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan wawasan hasil dengan baik, dan dapat menjadi pedoman bagi peneliti yang lain mengenai hal-hal yang saling berkaitan.

1.5 Sistematis Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari 5 bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang dari penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang menjelaskan teori dan memperkuat argument dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan penjelasan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batas-batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISI

DATA

Bab ini membahas mengenai gambaran subjek serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.